

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁷ Penelitian kuantitatif yang mana datanya banyak berwujud angka, mulai dari pengumpulan data, pengukuran data, penafsiran data, serta penampilan hasilnya.⁶⁸ Penelitian kuantitatif juga berfungsi untuk menunjukkan hubungan antar variabel-variabel atas penggunaan teori tertentu.⁶⁹ Margono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris⁷⁰. Sedangkan menurut Sudyaharjo, riset kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 5.

⁶⁸ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 21.

⁶⁹ John Creswell, *Research Design terj.* Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 171.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 8.

secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris⁷¹.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh tingkat Budaya organisasi sekolah dan Komunikasi interpersonal kepala sekolah terhadap sikap kerja guru. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor budaya organisasi sekolah, skor komunikasi interpersonal kepala sekolah dan sikap kerja guru dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian merupakan obyek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik fokus pada suatu penelitian. Variabel ialah seluruh komponen yang akan menjadi obyek pengamatan dalam suatu penelitian, pada umumnya variabel dianggap sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.⁷² Variabel independent atau variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka

⁷¹ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009),100.

⁷² Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 127.

variabel lain itu akan dapat berubah dalam keragamannya atau dalam kata lain variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas disebut variabel terikat.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisa regresi, yaitu analisa yang bertujuan untuk mencari keterkaitan atau hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 (Budaya Organisasi) dan variabel X_2 (Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah) terhadap variabel Y (Kinerja Guru) SMK Al-Husna Laceret Nganjuk.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti sehingga kemudian dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷³ Sedangkan sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang diambil secara representatif (mewakili) dari populasi tersebut, serta sampel akan diberlakukan untuk menggambarkan populasi dalam proses penelitian.⁷⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik di SMK Al-Husna Nganjuk, Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh tenaga

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen.*, 62.

⁷⁴ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya sengan Spss dan Excel* (Kediri: IAIT press, 2009), 23.

pendidik di SMK Al-Husna yang berjumlah 33 orang dijadikan sebagai sampel secara keseluruhan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian Merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menggali data penelitian dengan cara diadakan pengukuran.⁷⁵ Adapun dalam rancangan penelitian ini terdapat instrumen dari variabel yaitu:

1. Budaya Organisasi

Variabel	Indikator	No Item		Sumber
		Favorabel	Unfavorabel	
Budaya Organisasi	Perhatian ke hal yang rinci atau detail	5,6,22,23		Robbins Edision
	Inovasi dan pengambilan resiko	1,2,3,4		
	Orientasi hasil	7,8,9,10,11		
	Orientasi tim	12,13,14,15		
	Keagresifan	16,17,18,19		
	Kemantapan/stabilitas	20,21		

⁷⁵ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian.*, 51.

2. Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah

Variabel	Dimensi	No.Item		Sumber
		Favorabel	Unfavorabel	
Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah	Keterbukaan (openness)	1,2,3,4,5,6,7,8,9		Josep Devito
	Empati (empathy) .	10,11,12,13,14,15,16,17		
	Dukungan (supportiveness)	18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,		
	Rasa positif (positiveness)	31,32,33,34		
	Kesetaraan (equality)	35,36,37,38,39,40		

3. Sikap Kerja

Variabel	Dimensi	No.Item		Sumber
		Favorabel	Unfavorabel	
Sikap kerja	Komponen Kognitif	1,2,3,5,6,7,8,9,10	4	Robbins & Judge
	Komponen Afektif	11,13,14,15,16,17,18	12,17	
	Komponen konatif	19,21,23	22	

E. Teknik Analisis Data

Adapun langkah – langkah Analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Persiapan, Kegiatan dalam dalam langkah ini ialah
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Memberikan nomor urut responden di angket, sehingga memudahkan untuk melakukan proses input data

d. Mengecek jawaban responden

2. Tabulasi

Tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel yang telah dibuat dan mengatur untuk dapat diolah dan dianalisis, berikut kegiatan dalam tabulasi :

a. Memberikan skor (scoring) Terhadap Item-item. Dalam penelitian ini pemberian skor pemberian skor setiap item soal yakni

Tabel 3.6 Pedoman scoring data

Favorabel		Unfavorabel	
Nilai	Skor	Nilai	Skor
A	5	A	1
B	4	B	2
C	3	C	3
D	2	D	4
E	1	E	5

b. Memberikan Kode terhadap item-item yang diberikan skor.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas data.

Uji validitas digunakan Untuk mengukur kolerasi antar butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Jadi instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila instrumen telah dapat mengukur apa yang diukur.

4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan reliabel.

5. Analisis statistik deskriptif

Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini ialah : Mean atau rata-rata, Standar deviasi, Nilai range, Presentase

6. Uji Normalitas data Menggunakan Uji Kolmogorof Smirov

Uji normalitas digunakan untuk menentukan statistik parametrik atau non parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis. Statistik parametrik digunakan data untuk yang berdistribusi normal dan sedangkan jika data tidak normal akan menggunakan statistik non parametrik

7. Uji Hipotesis Regresi

Setelah diketahui normal datanya, maka langkah selanjutnya yakni menentukan rumus yang dipakai. Karena dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel independent dan 1 variabel dependent, maka peneliti menggunakan regresi linear ganda. Regresi linear ganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel *independent* atau variabel bebas dengan dengan variabel *dependent* atau variabel terikat. Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel terikat apabila nilai-nilai variabel bebasnya diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel - variabel bebasnya.